

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI PENTING SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN MODAL
DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I
KEPADA PEMEGANG SAHAM (“INFORMASI PENTING”)**

INFORMASI PENTING INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS INFORMASI PENTING SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN MODAL DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN PADA TANGGAL 28 OKTOBER 2021.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PENTING INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK BUMI ARTA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PENTING INI.



BANK BUMI ARTA

Teman Anda Dalam Usaha

PT BANK BUMI ARTA TBK

Berkedudukan di Jakarta Pusat

Kegiatan Usaha Utama:
Perbankan

Kantor Pusat:
Gedung Bank Bumi Arta
Jl. KH Wahid Hasyim No. 234 – 236
Jakarta Pusat 10250
Telepon: (021) 2300 893, 2300 455
Faksimili: (021) 2303 624, 3102 632, 31925 291
E-mail: corporate.secretary@bankbba.co.id
Situs web: www.bankbba.co.id

Kantor Cabang:
Perseroan memiliki 11 Kantor Cabang dan 20 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di Sumatera Utara, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Selatan

**PENAMBAHAN MODAL DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERDAHULU I PT BANK BUMI ARTA TBK
(“PMHMETD I”)**

**KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA
PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)**

Perseroan menawarkan sejumlah 462.000.000 (empat ratus enam puluh dua juta) Saham Baru atau sekitar 16,67% (enam belas koma enam tujuh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham (“Saham HMETD”). Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) pada tanggal 13 Desember 2021 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp. 1.345,- (seribu tiga ratus empat puluh lima Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebesar Rp. 621.390.000.000,- (enam ratus dua puluh satu miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down). Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 (“POJK No.32/2015”), dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD akan menjadi tidak berlaku lagi.

Melalui surat pernyataan tertanggal 18 November 2021, PT Surya Husada Investment (“SHI”) selaku pemegang 33,45% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang akan diperolehnya sesuai porsi kepemilikannya, yaitu sejumlah 154.560.000 (seratus lima puluh empat juta lima ratus enam puluh ribu) HMETD. Melalui surat pernyataan tertanggal 18 November 2021, PT Takjub Finansial Teknologi (“TFT”) selaku pemegang 24,00% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikannya, yaitu sejumlah 110.880.000 (seratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh ribu) HMETD. Melalui surat pernyataan tertanggal 18 November 2021, PT Dana Graha Agung (“DGA”) selaku pemegang saham 20,07% menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikannya, yaitu sejumlah 92.736.000 (sembilan puluh dua juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu) HMETD. Melalui surat pernyataan tertanggal 18 November 2021, PT Budiman Kencana Lestari (“BKL”) selaku pemegang 13,38% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikannya, yaitu sejumlah 61.824.000 (enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh empat ribu) HMETD. Tidak ada pengalihan HMETD yang dimiliki oleh SHI, TFT, DGA, dan BKL kepada pihak lain. Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Bank Bumi Arta Tbk No. 11 tanggal 18 November 2021, dibuat di hadapan Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, DGA sebagai Pembeli Sisa akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembelian Sisa.

Dalam melakukan PMHMETD I ini, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB sebagaimana ternyata dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Bumi Arta Tbk No. 13 tertanggal 25 Oktober 2021, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

HMETD AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”) DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 15 DESEMBER 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL 21 DESEMBER 2021. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 15 DESEMBER 2021. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 21 DESEMBER 2021, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD I AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM YAITU SEBESAR MAKSIMUM 16,67% (ENAM BELAS KOMA ENAM TUJUH PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD I INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

JADWAL

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	25 Oktober 2021	Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	15 Desember 2021
Efektif Pernyataan Pendaftaran	:	1 Desember 2021	Periode Perdagangan HMETD	:	15 – 21 Desember 2021
Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	:	13 Desember 2021	Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	15 – 21 Desember 2021
Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	9 Desember 2021	Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	:	17 – 23 Desember 2021
Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	10 Desember 2021	Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	23 Desember 2021
Cum-HMETD di Pasar Tunai	:	13 Desember 2021	Penjatahan Efek Tambahan	:	24 Desember 2021
Ex-HMETD di Pasar Tunai	:	14 Desember 2021	Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	27 Desember 2021
Distribusi Sertifikat HMETD	:	14 Desember 2021	Pengembalian Uang Pemesanan	:	28 Desember 2021

PENAWARAN UMUM

Ringkasan struktur Penawaran Umum Terbatas Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham	:	Sejumlah 462.000.000 (empat ratus enam puluh dua juta) Saham Baru.
Nilai nominal	:	Rp. 100,- (seratus Rupiah) untuk setiap saham.
Rasio HMETD atas saham	:	Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 13 Desember 2021 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Harga pelaksanaan	:	Rp. 1.345,- (seribu tiga ratus empat puluh lima Rupiah) untuk setiap saham.
Nilai emisi	:	Rp. 621.390.000.000,- (enam ratus dua puluh satu miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah).
Dilusi kepemilikan	:	Sebesar maksimum 16,67% (enam belas koma enam tujuh persen) setelah PMHMETD I.
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
Tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas HMETD	:	13 Desember 2021.
Tanggal pencatatan di BEI	:	15 Desember 2021.
Periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD	:	15 – 21 Desember 2021.

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, dan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 15/2020, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam RUPSLB sesuai dengan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Bumi Arta Tbk. No. 13 tertanggal 25 Oktober 2021, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui Perseroan untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - 1) Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I dengan persetujuan Dewan Komisaris.
 - 2) Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk akta-akta Notaris dan dokumen pernyataan pendaftaran kepada OJK.
 - 3) Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD.
 - 4) Menentukan jadwal PMHMETD I.
 - 5) Menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD.
 - 6) Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD I.
 - 7) Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menentukan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga, jika akan ada Pembeli Siaga.
3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu perubahan pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan setelah PMHMETD I selesai dilaksanakan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM DAN PROFORMA SESUDAH PMHMETD I

Komposisi modal saham Perseroan dan susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan DPS yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, pada tanggal 17 November 2021, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100,-/saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Surya Husada Investment	772.800.000	77.280.000.000	33,455
PT Takjub Finansial Teknologi	554.400.000	55.440.000.000	24,000
PT Dana Graha Agung	463.680.000	46.368.000.000	20,073
PT Budiman Kencana Lestari	309.120.000	30.912.000.000	13,382
Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA	286.800	28.680.000	0,012
Wikan Aryono S	329.200	32.920.000	0,014
Hendrik Atmaja	340.000	34.000.000	0,015
Tan Hendra Jonathan	225.000	22.500.000	0,010
Edwin Suryahusada	63.000	6.300.000	0,003
Masyarakat	208.756.000	20.875.600.000	9,037
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.310.000.000	231.000.000.000	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.690.000.000	569.000.000.000	

Melalui surat pernyataan tertanggal 18 November 2021, SHI selaku pemegang 33,45% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang akan diperolehnya sesuai porsi kepemilikannya, yaitu sejumlah 154.560.000 (seratus lima puluh empat juta lima ratus enam puluh ribu) HMETD. Melalui surat pernyataan tertanggal 18 November 2021, TFT selaku pemegang 24,00% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikannya, yaitu sejumlah 110.880.000 (seratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh ribu) HMETD. Melalui surat pernyataan tertanggal 18 November 2021, DGA selaku pemegang saham 20,07% menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikannya, yaitu sejumlah 92.736.000 (sembilan puluh dua juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu) HMETD. Melalui surat pernyataan tertanggal 18 November 2021, BKL selaku pemegang 13,38% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikannya, yaitu sejumlah 61.824.000 (enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh empat ribu) HMETD. Tidak ada pengalihan HMETD yang dimiliki oleh SHI, TFT, DGA, dan BKL kepada pihak lain.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Surya Husada Investment	772.800.000	77.280.000.000	33,455	927.360.000	92.736.000.000	33,455
PT Takjub Finansial Teknologi	554.400.000	55.440.000.000	24,000	665.280.000	66.528.000.000	24,000
PT Dana Graha Agung	463.680.000	46.368.000.000	20,073	556.416.000	55.641.600.000	20,073
PT Budiman Kencana Lestari	309.120.000	30.912.000.000	13,382	370.944.000	37.094.400.000	13,382
Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA	286.800	28.680.000	0,012	344.160	34.416.000	0,012
Wikan Aryono S	329.200	32.920.000	0,014	395.040	39.504.000	0,014
Hendrik Atmaja	340.000	34.000.000	0,015	408.000	40.800.000	0,015
Tan Hendra Jonathan	225.000	22.500.000	0,010	270.000	27.000.000	0,010
Edwin Suryahusada	63.000	6.300.000	0,003	75.600	7.560.000	0,003
Masyarakat	208.756.000	20.875.600.000	9,037	250.507.200	25.050.720.000	9,037
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.310.000.000	231.000.000.000	100,000	2.772.000.000	277.200.000.000	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.690.000.000	569.000.000.000		5.228.000.000	522.800.000.000	

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga, DGA sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembelian Siaga.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa Pemegang Saham tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru kecuali SHI, TFT, DGA, dan BKL sesuai komitmennya masing-masing, dan sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham lainnya diambil bagian oleh DGA sebagai Pembeli Siaga:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp100,-/saham)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp100,-/saham)	(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Surya Husada Investment	772.800.000	77.280.000.000	33,455	927.360.000	92.736.000.000	33,455
PT Takjub Finansial Teknologi	554.400.000	55.440.000.000	24,000	665.280.000	66.528.000.000	24,000
PT Dana Graha Agung	463.680.000	46.368.000.000	20,073	598.416.000	59.841.600.000	21,588
PT Budiman Kencana Lestari	309.120.000	30.912.000.000	13,382	370.944.000	37.094.400.000	13,382
Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA	286.800	28.680.000	0,012	286.800	28.680.000	0,010
Wikan Aryono S	329.200	32.920.000	0,014	329.200	32.920.000	0,012
Hendrik Atmaja	340.000	34.000.000	0,015	340.000	34.000.000	0,012
Tan Hendra Jonathan	225.000	22.500.000	0,010	225.000	22.500.000	0,008
Edwin Suryahusada	63.000	6.300.000	0,003	63.000	6.300.000	0,002
Masyarakat	208.756.000	20.875.600.000	9,037	208.756.000	20.875.600.000	7,531
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.310.000.000	231.000.000.000	100,000	2.772.000.000	277.200.000.000	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.690.000.000	569.000.000.000		5.228.000.000	522.800.000.000	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Tujuan pelaksanaan PMHMETD I adalah untuk memenuhi modal inti minimum untuk tahun 2021 yang diatur dalam POJK 12/2020, sehingga modal inti Perseroan akan menjadi minimum sebesar Rp. 2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) dan memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan guna mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai Bank Umum Swasta Devisa, yaitu:

1. sekitar 80% untuk pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap,
2. sekitar 20% untuk belanja modal Perseroan untuk pengembangan *digital banking*, antara lain meliputi pembukaan rekening *online*, deposito *online*, pinjaman personal *online*, kartu kredit, sistem *open API* guna layanan terintegrasi, dan BIFast guna peningkatan layanan serta peningkatan infrastruktur dan sistem keamanan teknologi informasi untuk menunjang pengembangan *digital banking*.

Keterangan lebih lanjut mengenai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I dapat dilihat pada Bab II Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum di Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beserta catatan atas laporan keuangan. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut serta pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 18 November 2021 yang ditandatangani oleh Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0229). Laporan keuangan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Informasi keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 pada tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang muncul sebagai periode komparatif atas laporan keuangan yang telah diaudit tersebut. Informasi keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 belum diaudit dan direviu. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak melakukan audit, reviu atau melakukan prosedur apapun untuk informasi keuangan tersebut.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
ASET			
Kas	52.280	51.972	54.002
Giro pada Bank Indonesia	307.298	242.525	390.965
Giro pada bank lain	44.551	45.986	31.574
Penempatan pada Bank Indonesia:	422.258	450.000	850.000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	(12)	(129)	(107)
Jumlah	422.246	449.871	849.893
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali:			
Pihak ketiga	1.269.719	1.270.142	-
Efek-efek:	123.000	123.000	251.579
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	(744)	(785)	(5.335)
Jumlah	122.256	122.215	246.244
Kredit:			
Pihak ketiga	4.365.534	4.576.091	5.165.686
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.898)	(66.034)	(45.578)
Jumlah	4.298.636	4.510.057	5.120.108
Tagihan akseptasi	13.239	9.241	12.548
Penyertaan dalam bentuk saham	10	10	10
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	44.814	46.877	33.320
Aset tetap dan aset hak guna	898.545	815.642	790.755
Aset tak berwujud	6.066	6.652	4.574
Aset pajak tangguhan	13.898	24.286	11.349
Pajak dibayar di muka	415	-	-
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	52.016	42.049	62.312
JUMLAH ASET	7.545.989	7.637.524	7.607.654
LIABILITAS			
Liabilitas segera	18.222	13.987	21.798
Simpanan:			
Pihak berelasi	466.389	421.777	400.650
Pihak ketiga	5.312.899	5.554.655	5.531.688
Jumlah	5.779.288	5.976.432	5.932.338
Simpanan dari bank lain	1.878	938	2.860
Liabilitas akseptasi	13.239	9.241	12.548
Utang pajak:			
Pajak penghasilan	674	6.612	5.786
Pajak lainnya	4.715	7.822	9.394
Jumlah	5.389	14.434	15.181
Bunga yang masih harus dibayar	12.058	16.812	17.685
Liabilitas imbalan pasca kerja	66.579	85.200	73.043
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	16.509	11.094	8.545
JUMLAH LIABILITAS	5.913.163	6.128.138	6.083.998
EKUITAS			
Modal saham	231.000	231.000	231.000
Tambahan modal disetor	10.990	10.990	10.990
Pendapatan komprehensif lain:			
Surplus revaluasi aset tetap	743.235	666.434	655.165
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(9.303)	(13.800)	(7.431)
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya	37.500	37.500	35.000
Belum ditentukan penggunaannya	619.404	577.262	598.932
JUMLAH EKUITAS	1.632.826	1.509.386	1.523.656
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.545.989	7.637.524	7.607.654

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Pendapatan dan beban operasional				
Pendapatan bunga:				
Bunga yang diperoleh	274.952	326.580	633.832	653.037
Beban bunga:				
Bunga	(128.658)	(174.179)	(346.108)	(344.268)
Hadiah	(392)	(330)	(721)	(770)
Jumlah beban bunga	(129.050)	(174.509)	(346.829)	(345.038)
Pendapatan bunga – bersih	145.902	152.071	287.004	307.999
Pendapatan operasional lainnya:				
Jasa administrasi	3.895	3.777	7.310	9.679
Provisi dan komisi selain dari kredit – bersih	1.537	1.118	2.467	3.198
Keuntungan transaksi mata uang asing – bersih	299	(425)	(78)	250
Lain-lain	5.794	3.589	8.174	9.663
Jumlah pendapatan operasional lainnya	11.525	8.059	17.873	22.790
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(1.743)	(21.151)	(4.929)	(6.706)
Beban operasional lainnya:				
Tenaga kerja	(52.454)	(76.931)	(139.394)	(139.138)
Umum dan administrasi	(43.229)	(43.687)	(96.067)	(102.666)
Premi penjaminan pemerintah	(6.142)	(5.573)	(12.154)	(11.445)
Jumlah beban operasional lainnya	(101.825)	(126.191)	(247.615)	(253.249)
Beban operasional lainnya – bersih	(92.043)	(139.283)	(234.671)	(237.165)
Laba operasional	53.859	12.788	52.333	70.834
Pendapatan non operasional				
Keuntungan penjualan aset tetap	573	376	924	389
Lain-lain	(31)	136	215	(394)
Pendapatan non operasional – bersih	542	511	1.139	(5)
Laba sebelum beban pajak	54.401	13.299	53.471	70.829
Beban pajak – bersih	(12.259)	(5.902)	(18.418)	(19.661)
Laba bersih periode/tahun berjalan	42.142	7.397	35.053	51.168
Penghasilan komprehensif lain:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Surplus revaluasi aset tetap	82.707	-	11.269	6.013
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	5.765	2.296	(7.783)	(3.827)
Efek pajak terkait	(7.174)	(505)	1.415	957
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	81.298	1.791	4.901	3.143
Jumlah laba komprehensif	123.440	9.188	39.954	54.311
Laba per saham dasar – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	18,24	3,20	15,17	22,15

*) tidak diaudit dan tidak direvisi

Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Permodalan (%)				
Rasio kecukupan modal (CAR)	28,45	24,12	25,80	23,55
Aset Produktif (%)				
Aset produktif & non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,59	1,68	1,76	1,38
Aset produktif bermasalah terhadap total aset Produktif	1,56	1,62	1,79	1,18
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	1,02	1,15	0,98	0,68
NPL bruto	2,34	2,23	2,63	1,53
NPL netto	1,64	1,14	1,81	0,70
Profitabilitas (% , kecuali laba bersih per saham)				
Imbal hasil aset (ROA)	1,43	0,35	0,69	0,96
Imbal hasil ekuitas (ROE)	5,62	1,02	2,40	3,51
Marjin bunga bersih (NIM)	4,38	3,46	4,17	3,72
Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	81,48	96,06	92,12	89,55
Laba per saham (Rupiah penuh)	18,24	3,20	15,17	22,15

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Solvabilitas (%)				
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	362,14	414,68	406,00	399,30
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	78,36	80,57	80,24	79,97
Likuiditas (%)				
Loan to funding ratio (LFR)	75,54	81,48	76,57	87,08
Kepatuhan (Compliance) (%)				
GWM Utama Rupiah	5,04	3,74	3,78	6,69
GWM Utama Valuta Asing	11,01	10,11	10,25	11,82
Posisi Devisa Netto	0,74	0,21	0,47	0,84

*) tidak diaudit dan tidak direviu

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan Perseroan yang diaudit pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beserta catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

PENDAPATAN BUNGA

Perbandingan pendapatan bunga untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020

Pendapatan Bunga – Bersih selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, turun 4,06% atau Rp. 6.169 juta menjadi sebesar Rp. 145.902 juta dibandingkan dengan Pendapatan Bunga – Bersih pada periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp. 152.071 juta, yang terutama disebabkan karena adanya penurunan Pendapatan Bunga. Pendapatan Bunga turun sebesar Rp. 51.627 juta atau 15,81% menjadi Rp. 274.952 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 sebesar Rp. 326.579 juta. Sementara itu, Beban Bunga naik sebesar Rp. 45.459 juta atau 26,05% menjadi Rp. 129.050 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dari sebelumnya Rp174.509 juta pada periode yang sama di tahun 2020.

Penurunan bunga tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kredit sebesar Rp. 550.604 juta atau sebesar 11,20% dibandingkan dengan 30 Juni 2020. Hal tersebut berdampak pada penurunan pendapatan bunga dari kredit sebesar Rp. 56.525 juta atau turun 19,35% dibandingkan tahun 2020.

Perbandingan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Pendapatan Bunga – Bersih pada tahun 2020 turun 6,82% atau mencapai Rp. 287.004 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 307.999 juta, yang terutama disebabkan karena adanya penurunan Pendapatan Bunga. Pendapatan Bunga turun sebesar Rp. 19.204 juta atau 2,94% menjadi Rp. 633.833 juta pada tahun 2020 dari sebelumnya di tahun 2019 sebesar Rp. 653.037 juta. Sementara itu, Beban Bunga naik sebesar Rp. 1.791 juta atau 0,52% menjadi Rp. 346.829 juta pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp. 345.038 juta pada tahun 2019.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020

Pendapatan Operasional Lainnya pada tanggal 30 Juni 2021 naik sebesar Rp. 3.466 juta atau 43,01% yaitu dari Rp. 8.059 juta pada tahun 2020 menjadi Rp. 11.525 juta pada tahun 2021. Kenaikan ini terjadi karena semua komponen Pendapatan Operasional Lainnya pada tanggal 30 Juni 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan dari Jasa Administrasi naik sebesar Rp. 118 juta atau 3,12%, Provisi dan Komisi selain dari Kredit naik sebesar Rp. 419 juta atau 37,48%, Keuntungan Transaksi Mata Uang Asing – Bersih naik sebesar Rp. 724 juta atau 170,35%, dan Lain-lain naik sebesar Rp. 2.205 juta atau 61,44%.

Perbandingan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Pendapatan Operasional Lainnya turun Rp. 4.917 juta atau 21,58% yaitu dari Rp. 22.790 juta pada tahun 2019 menjadi Rp. 17.873 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terjadi karena penurunan pada pendapatan dari Jasa Administrasi menjadi Rp. 7.310 juta pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp. 9.679 juta pada tahun 2019, Keuntungan Transaksi Mata Uang Asing – Bersih menjadi rugi Rp. 78 juta pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp. 250 juta pada tahun 2019, Provisi dan Komisi selain dari Kredit menjadi Rp. 2.467 juta pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp. 3.197 juta pada tahun 2019, dan Lain-lain menjadi Rp. 8.174 juta pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp. 9.663 juta pada tahun 2019.

BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Perbandingan beban cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, turun sebesar 91,76% atau Rp. 19.408 juta menjadi Rp. 1.743 juta dibandingkan dengan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp. 21.151 juta.

Penurunan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terjadi karena selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 terdapat pemulihan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebesar Rp. 17.623 juta, pemulihan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi sebesar Rp. 819 juta dan penurunan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit sebesar Rp. 986 juta.

Perbandingan beban cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada akhir tahun 2020 mencapai Rp. 4.929 juta, atau terdapat penurunan sebesar Rp. 1.777 juta atau 26,50% dari sebelumnya Rp. 6.706 juta pada tahun 2019. Penurunan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terjadi terutama karena pada tahun 2020 terdapat pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Perbandingan beban operasional lainnya untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020

Beban Operasional Lainnya selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, turun sebesar 19,31% atau Rp. 24.366 juta menjadi Rp. 101.825 juta dibandingkan dengan Beban Operasional Lainnya pada periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp. 126.191 juta, yang terutama disebabkan karena adanya penurunan Beban Tenaga Kerja selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar 31,82% atau Rp. 24.477 juta, yaitu menjadi Rp. 52.454 juta pada periode tersebut di tahun 2021 dibandingkan dengan Beban Tenaga Kerja pada periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp. 76.931 juta.

Perbandingan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Beban Operasional Lainnya pada tahun 2020 mencapai Rp. 247.615 juta atau turun sebesar 2,22% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 253.249 juta. Beban Operasional Lainnya turun karena terdapat penurunan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp. 6.599 juta atau 6,43% menjadi Rp. 96.067 juta pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp. 102.666 juta pada tahun 2019.

PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH

Perbandingan pendapatan non operasional - bersih untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020

Pendapatan Non Operasional – Bersih pada tanggal 30 Juni 2021 mencapai Rp. 542 juta, atau naik Rp. 31 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 511 juta. Kenaikan Pendapatan Non Operasional – Bersih karena pada tahun 2021 terdapat kenaikan Keuntungan Penjualan Harta Tetap sebesar Rp. 198 juta atau 52,66%.

Perbandingan pendapatan non operasional - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Pendapatan Non Operasional – Bersih pada akhir tahun 2020 mencapai Rp. 1.139 juta, atau naik Rp. 1.144 juta dari sebelumnya terdapat beban non Operasional sebesar Rp. 5 juta. Kenaikan Pendapatan Non Operasional – Bersih karena pada tahun 2020 terdapat Keuntungan Penjualan Harta Tetap sebesar Rp. 924 juta dan Lain-lain sebesar Rp. 215 juta.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Perbandingan laba bersih tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020

Laba Bersih Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 mencapai Rp. 42.142 juta, naik sebesar Rp. 34.745 juta atau 469,72% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 7.397 juta pada tahun 2020.

Perbandingan laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Laba Bersih Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp. 35.053 juta, turun Rp. 16.115 juta atau 31,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 51.168 juta pada tahun 2019.

2. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

ASET

Perbandingan aset pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah Rp. 7.545.989 juta atau turun sebesar 1,20% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 7.637.524 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Kredit sebesar Rp. 210.557 juta. Selain itu terdapat penurunan juga pada Giro Pada Bank Lain, Penempatan Pada Bank Indonesia, Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali, Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima, dan Aset Pajak Tangguhan.

Jumlah Aset Produktif Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah Rp. 8.235.991 juta, turun 3,30% atau Rp. 280.752 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 8.516.743 juta. Penurunan Aset Produktif per tanggal 30 Juni 2021 terjadi karena terdapat penurunan Kredit sebesar Rp. 210.557 juta, Rekening Administratif sebesar Rp. 44.764 juta dan Penempatan Pada Bank sebesar Rp. 29.047 juta. Pada tanggal 30 Juni 2021 komposisi Aktiva Produktif Perseroan terbesar berada di Kredit 53,01%, kemudian diikuti oleh Rekening Administratif 24,26%, Efek-efek 16,90%, Penempatan Pada Bank 5,67%, dan Tagihan Akseptasi 0,16%.

Penempatan Pada Bank sebagian besar merupakan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk BI – Deposit Facility dan BI – Term Deposit (Rp. 422.246 juta). Penempatan Pada Bank turun sebesar 5,86% atau sebesar Rp. 29.047 juta, dari Rp. 495.887 juta per posisi 31 Desember 2020 menjadi Rp. 466.840 juta per 30 Juni 2021.

Efek-efek per tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp. 1.391.975 juta, turun sebesar 0,03% atau sebesar Rp. 382 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1.392.357 juta. Efek-efek per tanggal 30 Juni 2021 merupakan gabungan efek-efek senilai Rp. 123.000 juta dengan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali senilai Rp. 1.269.719 juta.

Kredit – bersih turun 4,69% atau Rp. 211.421 juta dari Rp. 4.510.057 juta per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp. 4.298.636 juta pada tanggal 30 Juni 2021.

Kredit turun 4,60% atau Rp. 210.557 juta dari Rp. 4.576.091 juta per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp. 4.365.534 juta per tanggal 30 Juni 2021.

Tagihan Akseptasi pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp. 13.239 juta, naik 43,26% atau Rp. 3.998 juta dibandingkan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 9.241 juta.

Penyertaan Perseroan per tanggal 30 Juni 2021 Rp. 10 juta atau sama dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 7.637.523 juta atau lebih tinggi 0,39% dibandingkan akhir tahun 2019 sebesar Rp. 7.607.654 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah Efek-efek Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali sebesar Rp. 1.270.142 juta. Selain itu terdapat peningkatan juga pada Giro Pada Bank Lain, Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima, Aset Tetap, Aset Tidak Berwujud, dan Aset Pajak Tangguhan.

Jumlah Aset Produktif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp. 8.516.743 juta, lebih tinggi 3,30% atau Rp. 271.969 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 8.244.774 juta. Peningkatan Aset Produktif per tanggal 31 Desember 2020 terutama berasal dari Efek-efek, dan Rekening Administratif. Pada tanggal 31 Desember 2020 komposisi Aktiva Produktif Perseroan terbesar berada di Kredit 53,73%, kemudian diikuti oleh Rekening Administratif 23,99%, Efek-efek 16,35%, Penempatan Pada Bank 5,82%, dan Tagihan Akseptasi 0,11%.

Penempatan Pada Bank sebagian besar merupakan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk BI – Deposit Facility dan BI – Term Deposit (Rp. 449.871 juta). Penempatan Pada Bank turun sebesar 43,74% atau sebesar Rp. 385.580 juta, dari Rp. 881.467 juta per posisi 31 Desember 2019 menjadi Rp. 495.887 juta per akhir Desember 2020.

Efek-efek per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1.392.357 juta, naik sebesar 465,44% atau sebesar Rp. 1.146.113 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 246.244 juta. Efek-efek per tanggal 31 Desember 2020 merupakan gabungan efek-efek senilai Rp. 123.000 juta dengan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali senilai Rp. 1.270.142 juta.

Kredit turun 11,41% atau Rp. 589.595 juta dari Rp. 5.165.686 juta per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp. 4.576.091 juta per tanggal 31 Desember 2020.

Tagihan Akseptasi per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 9.241 juta, turun 26,35% atau Rp. 3.307 juta dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 12.548 juta.

Penyertaan Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 Rp. 10 juta atau sama dengan posisi per tanggal 31 Desember 2019.

LIABILITAS

Perbandingan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp. 5.913.162 juta. Jumlah ini lebih rendah sebesar 3,51% atau sebesar Rp. 214.974 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 6.128.138 juta. Penurunan Liabilitas terutama disebabkan oleh penurunan Simpanan, Liabilitas Imbalan Pasca Kerja, dan Bunga Yang Masih Harus Dibayar. Simpanan dari Rp. 5.976.432 juta pada 31 Desember 2020 menjadi Rp. 5.779.288 juta pada 30 Juni 2021, turun sebesar 3,30% atau sebesar Rp. 197.144 juta. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja dari Rp. 85.200 juta pada 31 Desember 2020 menjadi Rp. 66.579 juta pada akhir tahun 2020, turun sebesar 21,86% atau sebesar Rp. 18.621 juta. Adapun Bunga Yang Masih Harus Dibayar per 31 Juni 2021 turun sebesar Rp. 4.754 juta atau 28,28% menjadi Rp. 12.058 juta dibandingkan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 16.812 juta.

Perbandingan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Jumlah Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 6.128.138 juta. Jumlah ini lebih tinggi sebesar 0,73% atau sebesar Rp. 44.139 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 6.083.998 juta. Peningkatan Liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan Simpanan dan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja. Simpanan dari Rp. 5.932.338 juta pada akhir tahun 2019 menjadi Rp. 5.976.432 juta pada akhir tahun 2020, naik sebesar 0,74% atau sebesar Rp. 44.0944 juta. Adapun Liabilitas Imbalan Pasca Kerja dari Rp. 73.044 juta pada tahun sebelumnya menjadi Rp. 85.200 juta pada akhir tahun 2020, naik sebesar 16,64% atau sebesar Rp. 12.157 juta.

EKUITAS

Perbandingan ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp. 1.632.826 juta, naik sebesar 8,18% atau Rp. 123.440 juta dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2020 yang sebesar Rp. 1.509.386 juta. Peningkatan Ekuitas terjadi karena adanya peningkatan Surplus Revaluasi Aset Tetap dan Saldo Laba. Surplus Revaluasi Aset Tetap meningkat 11,52% atau Rp. 76.801 juta, yaitu dari Rp. 666.434 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp. 743.235 juta pada tanggal 30 Juni 2021. Saldo

Laba meningkat 7,30% atau Rp. 42.142 juta, yaitu dari Rp. 577.262 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp. 619.404 juta pada tanggal 30 Juni 2021.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1.509.386 juta, turun sebesar 0,94% atau Rp. 14.270 juta dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 1.523.656 juta. Penurunan Ekuitas terjadi karena terdapat penyesuaian Saldo Laba Tahun Lalu sebagai dampak penerapan PSAK 71 sebesar Rp. 54.379 juta.

3. Likuiditas dan Sumber Permodalan

Likuiditas Perseroan bersumber dari dana internal yang berasal dari modal Perseroan dan dana eksternal yang berasal dari Dana Pihak Ketiga. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas yang material, yang belum digunakan dan belum terpakai.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah Kas dan Setara Kas Perseroan sebesar Rp. 826.146 juta, naik sebesar Rp. 34.833 juta atau 4,41% dibandingkan dengan jumlah Kas dan Setara kas akhir tahun 2020. Kas dan Setara Kas Perseroan terdiri dari Kas Rp. 52.280 juta, Giro pada Bank Indonesia Rp. 307.298 juta, Giro pada Bank Lain Rp. 44.594 juta, dan Penempatan pada Bank Indonesia Rp. 422.246 juta.

Pada akhir tahun 2020, jumlah Kas dan Setara Kas Perseroan sebesar Rp. 790.384 juta, turun sebesar Rp. 536.050 juta atau 40,41% dibandingkan dengan jumlah Kas dan Setara Kas akhir tahun 2019, terutama karena arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan. Kas dan Setara Kas Perseroan terdiri dari Kas Rp. 51.972 juta, Giro pada Bank Indonesia Rp. 242.525 juta, Giro pada Bank Lain Rp. 46.016 juta, dan Penempatan pada Bank Indonesia Rp. 449.871 juta.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah Rp. 41.918 juta. Arus kas masuk dari aktivitas operasi diperoleh dari penerimaan bunga, provisi dan komisi, penerimaan operasional lainnya, kenaikan kredit, kenaikan simpanan dari bank lain, dan kenaikan liabilitas lainnya sebesar Rp. 505.161 juta. Kemudian dikurangi dengan arus kas keluar untuk pembayaran bunga, provisi dan komisi, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran beban umum dan administrasi, pembayaran beban non-operasional lainnya, pembayaran pajak penghasilan badan, dan penurunan aset lain-lain sebesar Rp. 463.243 juta.

Selama tahun 2020, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah Rp. 642.427 juta. Arus kas masuk dari aktivitas operasi diperoleh dari penerimaan bunga, provisi dan komisi, penerimaan operasional lainnya, penerimaan pendapatan nonoperasional lainnya, kenaikan kredit dan kenaikan simpanan sebesar Rp. 1.250.261 juta. Kemudian dikurangi dengan arus kas keluar untuk pembayaran bunga, provisi dan komisi, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran beban umum dan administrasi, pembayaran pajak penghasilan badan, penurunan aset lain-lain, penurunan simpanan dari bank lain, dan penurunan liabilitas lainnya sebesar Rp. 607.834 juta.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas keluar dari aktivitas investasi selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 5.957 juta. Pengeluaran Arus Kas dari perolehan aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp. 6.998 juta. Kemudian dikurangi penerimaan dari penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp. 1.041 juta.

Arus Kas keluar dari aktivitas investasi pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.164.390 juta. Pengeluaran Arus Kas dari aktivitas investasi ini untuk penempatan efek-efek, penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali, pembayaran atas aset hak guna dan perolehan aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp. 1.417.026 juta. Kemudian dikurangi penerimaan dari pencairan efek-efek dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp. 252.636 juta. Arus Kas yang keluar dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp. 14.634 juta.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas keluar selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dari aktivitas pendanaan adalah untuk pembayaran dividen tunai sebesar pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp. 1.128 juta.

Arus Kas keluar pada tahun 2020 dari aktivitas pendanaan adalah untuk pembayaran dividen tunai sebesar Rp. 13.283 juta dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp. 1.351 juta.

Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian, dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Perseroan tidak memiliki pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir, kebutuhan pinjaman musiman, analisis jatuh tempo pinjaman, fasilitas pinjaman dari perbankan, dan pembatasan penggunaan pinjaman dan jaminan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian dan transaksi penting yang mempunyai dampak material dan relevan terhadap keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen hingga Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, atas Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 18 November 2021 yang ditandatangani oleh Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0229).

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Bank Bumi Arta Indonesia No. 4 tanggal 3 Maret 1967 dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik No. J.A.5/25/6 tanggal 25 April 1967, didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No.741 pada tanggal 4 Mei 1967 serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 ("Akta Pendirian").

Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Bumi Arta Tbk No.37 tanggal 19 Agustus 2020, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 16 September 2020 dengan No.AHU-AH.01.03-0387258, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0154825.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 16 September 2020 ("Akta 37/2020").

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Bumi Arta Tbk No.47 tanggal 26 Agustus 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Agustus 2021 dengan No.AHU-AH.01.03-0441380, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0145890.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 27 Agustus 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen : Daniel Budi Dharma
Komisaris/Komisaris Independen : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)

Direksi

Presiden Direktur : Wikan Aryono (Wikan Aryono S.)
Direktur : Hendrik Atmaja
Direktur (Kepatuhan) : Tan Hendra Jonathan
Direktur : Edwin Suryahusada

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan Pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jaringan distribusi Perseroan di Wilayah Republik Indonesia meliputi Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), Kantor Kas (KK), Payment Point (PP) dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Tabel berikut menunjukkan jaringan kantor Perseroan dan ATM berdasarkan wilayah pada tanggal 30 Juni 2021 :

Wilayah /Provinsi	KC	KCP	KK	PP	ATM
Sumatera Utara	1	-	1	2	-
Lampung	1	2	-	-	1
Banten	-	1	1	-	1
DKI Jakarta	3	7	5	1	8
Jawa Barat	1	3	3	3	2
Jawa Tengah	2	4	6	2	2
Jawa Timur	1	2	2	-	-
Bali	1	1	-	1	1
Sulawesi Selatan	1	-	-	-	-
Total	11	20	18	9	15

Berikut ini adalah produk dan jasa layanan yang diberikan oleh Perseroan:

PRODUK PENDANAAN	PRODUK DAN JASA LAYANAN	PRODUK JASA LAINNYA	LAYANAN PERBANKAN ELEKTRONIK
Rekening Koran - Rupiah dan USD	Pinjaman Rekening Koran	Transfer dan Inkaso (Domestik dan Luar Negeri)	ATM Bank Bumi Arta
Tabungan BBA - Rupiah dan USD	Pinjaman Tetap	Pembukaan Letter of Credit (Ekspor & Impor) dan Bills Collection	ATM dan Kartu Debit Jaringan ATM PRIMA
Tabungan Pensiun	Pinjaman On Demand	Penukaran Valuta Asing (Bank Notes)	ATM Jaringan ATM Bersama
Tabungan Kesra BBA	Pinjaman Promes	Setoran Penerimaan Negara seperti Pajak dan Bea Masuk	Internet Banking
TabunganKu	Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)	Pembayaran Tagihan Listrik dan Telepon	Mobile Banking
Tabungan Multiguna BBA	Pinjaman Pemilikan Mobil (PPM)	Bank Garansi seperti Performance Bond, Bid Bond, dan lain-lain	BBA Flazz
Tabungan Berjangka Super BBA	Pinjaman Pensiun	Virtual Account BBA	
Deposito Berjangka – Rupiah dan USD	Pinjaman Berjangka		
	Pinjaman Investasi		
	Pinjaman Personal Umum		
	Pinjaman Aneka Guna		
	Trade Finance		

Portfolio Kredit

Tabel berikut menyajikan portfolio kredit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jenis penggunaan :

dalam jutaan Rupiah

Jenis Penggunaan	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Modal Kerja	3.258.529	3.345.691	3.747.971
Konsumsi	820.688	886.009	1.027.489
Investasi	286.317	344.386	390.166
Karyawan	-	5	60
Total	4.365.534	4.5676.091	5.165.686

Tabel berikut menyajikan portfolio kredit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan sektor ekonomi :

dalam jutaan Rupiah

Sektor Ekonomi	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Perdagangan	2.223.107	2.236.757	2.689.138
Industri	722.193	739.126	755.068
Konstruksi	84.492	89.865	95.489
Transportasi	88.008	125.184	131.203
Pertanian	198	199	86
Lain-lain	1.247.536	1.384.960	1.494.702
Total	4.365.534	4.576.091	5.165.686

Kualitas Kredit

Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kinerja kredit yang diberikan, yang mengharuskan bank-bank mengategorikan setiap kredit yang diberikan menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori kolektibilitas dan menetapkan jumlah minimum penyisihan penghapusan berdasarkan kategori kolektibilitas tersebut.

Kolektibilitas	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Lancar	4.199.633	4.407.146	5.043.022
Dalam Perhatian Khusus	63.720	48.515	43.861
Kurang Lancar	3.138	4.343	5.939
Diragukan	3.986	4.320	4.754
Macet	95.057	111.767	68.110
Total	4.365.534	4.576.091	5.165.686

Prospek Usaha

Bank Indonesia dalam Tinjauan Kebijakan Moneter Ekonomi September 2021 memperkirakan bahwa perekonomian Indonesia diprakirakan kembali membaik secara bertahap. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh kembali membaiknya mobilitas masyarakat sejalan dengan pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas sebagai dampak respons penanganan Covid-19 yang semakin baik. Pada periode Agustus hingga awal September 2021, aktivitas ekonomi domestik berangsur membaik, setelah mengalami perlambatan pada Juli 2021. Hal tersebut tercermin pada kinerja berbagai indikator dini, seperti penjualan eceran, ekspektasi konsumen, PMI Manufaktur, serta transaksi pembayaran melalui SKNBI dan RTGS, yang kembali meningkat. Di sisi eksternal, kinerja ekspor terus meningkat didukung oleh tetap kuatnya permintaan mitra dagang utama. Ke depan, perbaikan ekonomi diperkirakan terus berlanjut sejalan dengan akselerasi vaksinasi, kinerja ekspor yang tetap kuat, pembukaan sektor-sektor prioritas yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2021 diprakirakan tetap berada dalam kisaran pada 3,5% - 4,3%.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga, meskipun fungsi intermediasi perbankan masih perlu ditingkatkan. Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan Juli 2021 tetap tinggi sebesar 24,57%, dan rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) tetap terjaga, yakni 3,35% (bruto) dan 1,09% (neto). Intermediasi perbankan melanjutkan pertumbuhan positif yaitu sebesar 1,16% (yoy) pada Agustus 2021, didorong oleh membaiknya permintaan kredit dari dunia usaha sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat, menurunnya suku bunga kredit baru, serta melonggarnya standar penyaluran kredit perbankan.

Perseroan kedepannya akan terus meningkatkan fungsi intermediasinya dengan meningkatkan penyaluran kredit ke usaha-usaha produktif dan sektor-sektor ekonomi yang menjadi prioritas/andalan Perseroan, yaitu: Kredit kepada *Dealer (Dealer Financing)*, Kredit kepada *Supplier (Supplier Financing)*, Kredit kepada *Buyer (Buyer Financing)*. Pemberian kredit kepada *Dealer*, *Supplier*, dan *Buyer* tersebut dilakukan dengan bekerja sama bersama *principal* yang terpercaya. Disamping itu, Perseroan tetap akan membiayai sektor-sektor ekonomi yang selama ini telah dikuasai dengan baik oleh Perseroan, seperti Kredit kepada Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Sektor Industri Pengolahan, Sektor *Real Estate*, Sektor Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Sektor Transportasi, Sektor Pergudangan dan Komunikasi. Untuk menjaga dan memelihara tingkat NPL, pelaksanaan penyaluran kredit dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dan perilaku nasabah yang berubah menuntut inovasi produk dan layanan perbankan yang terintegrasi dengan sistem *digital*. Kompetisi layanan keuangan yang kini diwarnai oleh pemain-pemain baru jasa keuangan yang bertumpu pada teknologi informasi seperti perusahaan *financial technology* atau *fin-tech* juga menuntut Perseroan untuk mampu beradaptasi dengan teknologi informasi ini. Dalam rangka menjawab tantangan *disrupsi digital*, Perseroan memperkuat posisinya dengan melakukan pengembangan produk-produk *digital banking* sesuai dengan tantangan bisnis saat ini. Setelah meluncurkan BBA *Mobile Banking*, *E-BBA Individual* dan *Virtual Account* BBA, Perseroan pada tahun berjalan merencanakan untuk mengembangkan kembali produk dan layanan *digital banking* seperti *Deposito Online*, *Pembukaan Rekening Online*, dan *Application Program Interface (API)* BBA. Pengembangan produk dan layanan *digital banking* tersebut ditujukan juga untuk mendukung peningkatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga *low cost fund (CASA)* Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempersiapkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia dalam menghadapi perkembangan *digital banking*, dan mensosialisasikan produk, layanan dan informasi terkait *digital banking* kepada nasabah secara langsung atau melalui berbagai media.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD I ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tatacara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan. Untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk tanpa warkat (*scriptless*) dilaksanakan dengan sistem (C-Best) sehingga tidak ada kontak fisik. Adapun untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk warkat (jika ada) dilaksanakan dengan cara:

1. Setiap Pemesan yang datang ke Kantor BAE wajib menggunakan masker
2. Tempat duduk/ruang tunggu bagi Pemesan diberikan jarak
3. Jalur antri diberikan jarak; dan
4. Ketersediaan Hand Sanitizer.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 13 Desember 2021 pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD ("Pemegang Saham Yang Berhak") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama, mendapatkan 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp. 1.345,- (seribu tiga ratus empat puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham Yang Berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 13 Desember 2021.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 14 Desember 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di kantor BAE Perseroan pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 15 Desember 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi Pemegang Saham yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5

Kelapa Gading – Jakarta Utara

Telepon: (021) 2974 2222

Faksimili: (021) 2928 9961

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 15 Desember 2021 hingga 21 Desember 2021.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Bursa berikutnya, KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp. 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
 - Dikenakan biaya konversi.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 15 Desember 2021 hingga 21 Desember 2021 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 21 Desember 2021.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- f. Dikenakan biaya konversi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- d. Dikenakan biaya konversi.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp. 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 23 Desember 2021 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 24 Desember 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- 2) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- 3) Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PMHMETD I.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan POJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank Bumi Arta Tbk
Kantor Pusat
Jl. Wahid Hasyim No. 234
Jakarta 10250
No. Rekening: 1001221167
Atas Nama: REKENING PUT 1 BNBA 2021

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 23 Desember 2021.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE akan menyerahkan kepada pemesan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang dapat dijadikan bukti pada saat mengambil Formulir Konfirmasi Penjatahan dan/atau pengembalian uang pemesanan yang tidak dipenuhi. Bukti tanda terima pemesanan ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan Saham.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- 1) Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- 2) Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- 3) Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD I atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 28 Desember 2021 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 28 Desember 2021 tidak akan disertai bunga. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek atau setelah tanggal akhir pengembalian uang tersebut dapat diambil di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Untuk pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp. 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% per tahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 29 Desember 2021 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut dikarenakan pemesan tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambat-lambatnya dalam 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 17 Desember 2021, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp. 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga, DGA sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembelian Siaga.

12. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 15 Desember 2021 hingga 21 Desember 2021 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 16,67% (enam belas koma enam tujuh persen).

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD SERTA FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui *website* Perseroan dan *website* BEI.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 14 Desember 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 14 Desember 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara
Telepon: (021) 2974 2222
Faksimili: (021) 2928 9961

Apabila Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 13 Desember 2021 belum menerima atau mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.

PARA PEMEGANG SAHAM DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PMHMETD I PERSEROAN MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS